

OPTIMALISASI PEMBELAJARAN “E-LEARNING” MELALUI FITUR *GOOGLE FORMS* DAN *ADD-ON* DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI BELAJAR MAHASISWA

Fauzih¹, Yuditra Farmana², Fakhry Amin³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari

Corresponding Author email: fauzihstie66kendari@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran online (*e-learning*) yang akan digunakan dalam proses perkuliahan dengan bantuan sebuah fitur bernama *Google Form* dan *Add-On*. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman khususnya pengajar dalam proses perkuliahan sehingga pemberian tugas kuliah maupun ujian dapat dilakukan secara online yang dapat memberikan hasil secara *update* dan cepat dan menekan biaya pembuatan tugas bagi mahasiswa.

Populasi penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Prodi S1 jurusan Manajemen dan Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari. Berdasarkan data sementara jumlah mahasiswa semester ganjil sebanyak 857 Mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan purposive sampling. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 50 mahasiswa yang mewakili setiap angkatan semester yang telah menggunakan pembelajaran online menggunakan fitur *Google Form* dan *Add-On*.

Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan membuat model pembelajaran online dalam meningkatkan efisiensi belajar mahasiswa digunakan dengan menggunakan *Google Form* dan *Add-On* secara detail. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan kuis online melalui google form dan add-on sangat membantu mahasiswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan karena dapat mengifisiensikan biaya bagi mahasiswa. Selain itu dengan kuis online ini proses pemeriksaan hasil jawaban mahasiswa relatif cepat karena tidak memerlukan lagi pemeriksaan secara manual dimana membutuhkan waktu yang lama serta membantu pengajar dalam memberikan tugas maupun pembelajaran lebih efisien baik dari aspek waktu maupun dari aspek biaya. bagi penelitian selanjutnyadiharapkan dapat meneliti beberapa aplikasi maupun fitur pembelajaran online yang lain yang berguna dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa.

Kata Kunci: Optimalisasi, *E-Learning*, Efisiensi Belajar

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di jaman berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) seperti saat ini memungkinkan proses pembelajaran mahasiswa dapat lebih efektif dan efisien. Proses pembelajaran tidak lagi bergantung pada dosen sebagai satu-satunya sumber belajar, dan dapat berlangsung kapan saja dan di mana saja. Proses pembelajaran tidak lagi hanya berbentuk komunikasi verbal antara dosen dan mahasiswa. Dengan pesatnya perkembangan TIK di dunia pendidikan, dengan internet sebagai bagian integral di dalamnya, banyak lembaga pendidikan khususnya perguruan tinggi yang menawarkan bahwa sudah menerapkan pembelajaran berbasis web, atau yang sering disebut dengan pembelajaran online (*e-Learning*).

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari, merupakan salah satu perguruan tinggi yang sudah mulai menggunakan pembelajaran online. Hal ini sesuai dengan arahan dari Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) wilayah IX Sulawesi yang mengatakan bahwa proses perkuliahan di perguruan tinggi telah memasuki pembelajaran abad 21 yang berbasis jaringan (*Daring*). Bagi pengajar di perguruan tinggi khususnya di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari sudah menggunakan pembelajaran berbasis online namun hasilnya belum maksimal disebabkan karena masih dipahami sebagai proses yang baru yang memerlukan waktu untuk beradaptasi dalam menggunakan pembelajaran online tersebut. Disisi lain sebagian besar dosen masih menggunakan pola pembelajaran tatap muka sepenuhnya apakah dalam proses perkuliahan maupun dalam pemberian tugas dan ujian kepada mahasiswa. Seiring dengan inovasi perkembangan teknologi informasi dan komputer (TIK), maka proses pembelajaran dapat dilakukan secara lebih efisien jika seorang pengajar mampu memahami penggunaan TIK tersebut dan menerapkannya pada mahasiswa dalam proses perkuliahan di kelas maupun di luar kelas karena penggunaan *e-learning* melalui fitur *Google Form* dan *Add-On* dapat mengifisiensikan biaya pengeluaran mahasiswa. Berdasarkan hal ini, maka ada beberapa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dimana proses pembelajaran mahasiswa masih belum efisien karena masih banyak dilakukan secara manual yang menyebabkan banyak mengeluarkan biaya serta bagaimana mengembangkan model yang dapat membuat proses pembelajaran mahasiswa lebih efisien.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep *Google Form*

Google Form atau yang disebut *google formulir* adalah alat yang berguna untuk membantu merencanakan acara, mengirim survei, memberikan kuis, atau mengumpulkan informasi yang mudah dengan cara yang efisien. *Form* juga dapat dihubungkan ke *spreadsheet*. Jika *spreadsheet* terkait dengan bentuk, maka tanggapan otomatis akan dikirimkan ke *spreadsheet*. Jika tidak, pengguna dapat melihat di “Ringkasan Tanggapan.” Halaman tersebut dapat diakses dari menu “Tanggapan” (Pratama, 2014).

Menurut Rahardja (2014:7) Platform *google* memiliki banyak fasilitas *free* yang bisa dimanfaatkan. Oleh karena itu terciptalah konsep untuk menjadikan sistem pendataan anggota ini menjadi online, dengan menggunakan *Google Formulir* agar dapat di akses dan dapat diikuti oleh perguruan tinggi swasta yang berada seluruh wilayah Indonesia. Ada baiknya kita memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk memudahkan seluruh Perguruan tinggi swasta Indonesia untuk bergabung dengan Asosiasi perguruan tinggi swasta Indonesia.

Google Form adalah fitur bawaan *google* yang memfasilitasi formulir pengisian data online. *Google Form* adalah inovasi baru dari sebuah layanan yang dirancang untuk memudahkan proses validasi data atau informasi. Tujuan dari *google form* ini adalah menghimpun data-data responden dalam bentuk grafik/diagram dan tabel *spreadsheet* sehingga memudahkan penggunaannya untuk melihat hasil dari konten/isian yang mereka buat.

Google Form adalah salah satu aplikasi berupa template formulir atau lembar kerja yang dapat dimanfaatkan secara mandiri ataupun bersama-sama untuk tujuan mendapatkan informasi pengguna. Aplikasi ini bekerja di dalam penyimpanan awan *Google Drive* bersama aplikasi lainnya seperti *Google Sheet*, *Google Docs*, dan pengayaan lainnya. Template *Google Form* sangat mudah dipahami dan digunakan, serta tersedia dalam banyak pilihan bahasa. Syarat untuk menggunakannya hanya memiliki akun *Google* saja bagi pengolah atau pembuat form (Mardiana, 2017: 185).

Konsep *Add-On*

Add-On dapat didefinisikan sebagai alat yang menambahkan fitur tertentu untuk program yang sudah ada dan meningkatkan kinerja dalam proses. *Add-On* memungkinkan konten untuk dimanipulasi dan diubah untuk memenuhi persepsi pengguna tertentu seperti situs web apa atau halaman web akan terlihat seperti penyesuaian tatap muka dengan pengguna dan memungkinkan pengguna untuk menambahkan semua jenis fitur baru pada program. Fitur ini

bersifat personal dan dapat membuat browser lebih bersih dan sederhana yang dapat menarik bagi pengguna (Kliksma.com, 2019).

Konsep Pembelajaran Online (*E-Learning*)

E-Learning adalah pembelajaran yang menggunakan TIK untuk mentransformasikan proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik. Tujuan utama penggunaan teknologi ini adalah meningkatkan efisiensi dan efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas pembelajaran. Di samping itu, suatu *E-Learning* juga harus mempunyai kemudahan bantuan profesional isi pelajaran secara online. Dari uraian tersebut jelas bahwa *E-Learning* menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat; dengan tujuan meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, akuntabilitas, dan kenyamanan belajar; dengan obyeknya adalah layanan pembelajaran yang lebih baik, menarik, interaktif, dan atraktif. Hasil akhir yang diharapkan adalah peningkatan prestasi dan kecakapan akademik peserta didik serta pengurangan biaya, waktu, dan tenaga untuk proses pembelajaran (Budi Murtiyasa, 2012).

E-Learning termasuk model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dengan ini, peserta didik dituntut mandiri dan bertanggung jawab terhadap proses pembelajarannya, sebab ia dapat belajar di mana saja, kapan saja, yang penting tersedia alatnya. *E-Learning* menuntut keaktifan peserta didik. Melalui *E-Learning*, peserta didik dapat mencari dan mengambil informasi atau materi pembelajaran berdasarkan silabus atau kriteria yang telah ditetapkan pengajar atau pengelola pendidikan. Peserta didik akan memiliki kekayaan informasi, sebab ia dapat mengakses informasi dari mana saja yang berhubungan dengan materi pembelajarannya.

Model pengembangan TIK di pendidikan dapat dilakukan dalam empat tahapan, yaitu *emerging*, *applying*, *infusing*, dan *transforming* (Majumdar (2005) dalam Budi Murtiyasa (2012)). *Emerging* adalah tahap dimana semua insan pendidikan menjadi memiliki perhatian terhadap TIK. Hal ini ditandai dengan kebutuhan akan dukungan terhadap performa kerja. *Applying* adalah tahapan dimana para insan pendidikan mulai belajar menggunakan TIK. Pada tahapan ini kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tradisional dengan TIK mulai dirasakan sebagai suatu kebutuhan. *Infusing* adalah tahap dimana para insan pendidikan mulai mengetahui bagaimana dan kapan menggunakan TIK. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan menyediakan fasilitas belajar berbasis TIK bagi para peserta didik. Akhirnya tahap *transforming* adalah secara spesifik dapat menggunakan TIK untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran yang dihadapinya.

Konsep Efisiensi Belajar

Efisiensi adalah perbandingan output dengan input digunakan untuk mengukur kinerja suatu unit kegiatan ekonomi untuk untuk mencapai prestasi yang sebesar-besarnya dengan menggunakan kemungkinan-kemungkinan yang tersedia. Efisiensi dibagi menjadi dua jenis yakni, efisiensi teknis dan efisiensi ekonomis (Widadty, 2017: 11).

Efisiensi merupakan perbandingan yang terbaik antara input(masukan) dengan output(hasil antara keuntungan dengan sumber-sumber yang dipergunakan), seperti halnya juga hasil optimal yang dicapai dengan penggunaan sumber yang terbatas. Efisiensi juga sering dikaitkan dengan kinerja suatu organisasi karena efisiensi mencerminkan perbandingan antara keluaran (output) dengan masukan (input) (Ritaudin, 2015).

Efisiensi dari Usaha Belajar

Suatu kegiatan belajar dapat dikatakan efisien kalau prestasi yang diinginkan dapat dicapai dengan usaha seminimal mungkin. Usaha dalam hal ini adalah segala sesuatu yang digunakan untuk mendapat hasil belajar yang memuaskan, seperti: tenaga dan pikiran, waktu, peralatan belajar, dan hal-hal lain yang relevan dengan kegiatan belajar. Ada sejumlah faktor yang mempengaruhi efisiensi belajar. Menurut Baharudin dan Esa Nur Wahyuni (2007) bahwa paling tidak terdapat tiga faktor yang dapat menjadi penunjang efisiensi dalam proses pembelajaran, yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan materi pelajaran serta pendekatan belajar. (Zulkifli, 2018: 77).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di dalam lingkup kampus dengan responden seluruh mahasiswa Program Studi Manajemen dan Program Studi Akuntansi. Adapun waktu penelitiannya akan dilaksanakan selama 8 Bulan. Populasi penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Prodi S1 jurusan Manajemen dan Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari. Berdasarkan data sementara jumlah mahasiswa semester ganjil yang tercatat adalah 857 Mahasiswa.

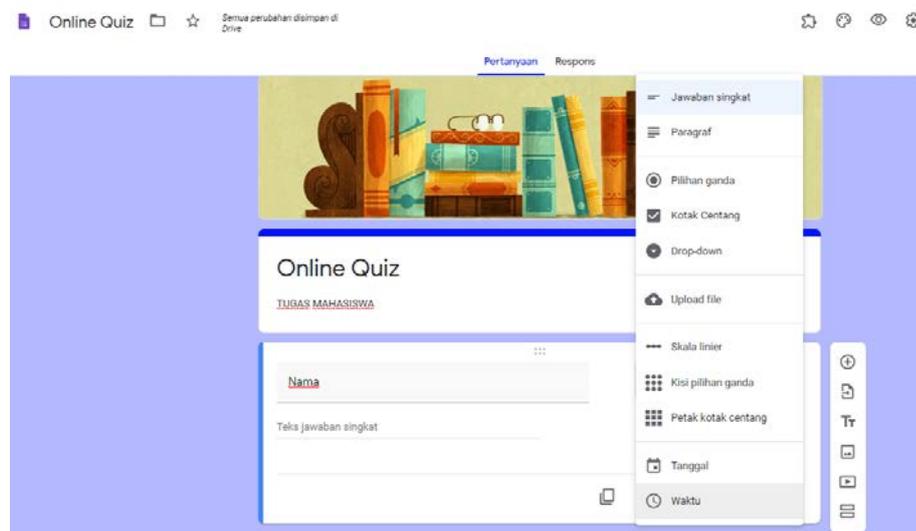
Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan purposive sampling. Purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:85). Dalam penelitian ini menggunakan subjek yaitu 50 mahasiswa yang mewakili setiap angkatan semester yang telah menggunakan pembelajaran online

menggunakan fitur *Google Form* dan *Add-On*. Selain mahasiswa, subjek penelitian ini juga melibatkan dosen-dosen yang mengampuh mata kuliah. Alasan peneliti mengambil subjek penelitian ini yaitu agar ada keterwakilan dari dosen dengan mahasiswa yang terlibat langsung pada pembelajaran online. Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah Variabel *E-Learning* dengan menggunakan fitur *Google Form* dan *Add-On* dimana kedua fitur ini akan diterapkan dalam proses pembelajaran yang akan mengukur tingkat efisiensi belajar. Selanjutnya adalah variabel efisiensi belajar yaitu hasil pembelajaran yang akan diukur setelah penerapan e-learning pada mahasiswa yang akan dibandingkan dengan pembelajaran sebelum memakai fitur *Google Form* dan *Add-On*. Adapun Teknik Analisis Data Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu membuat model pembelajaran menggunakan *Google Form* dan *Add-On* secara detail.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

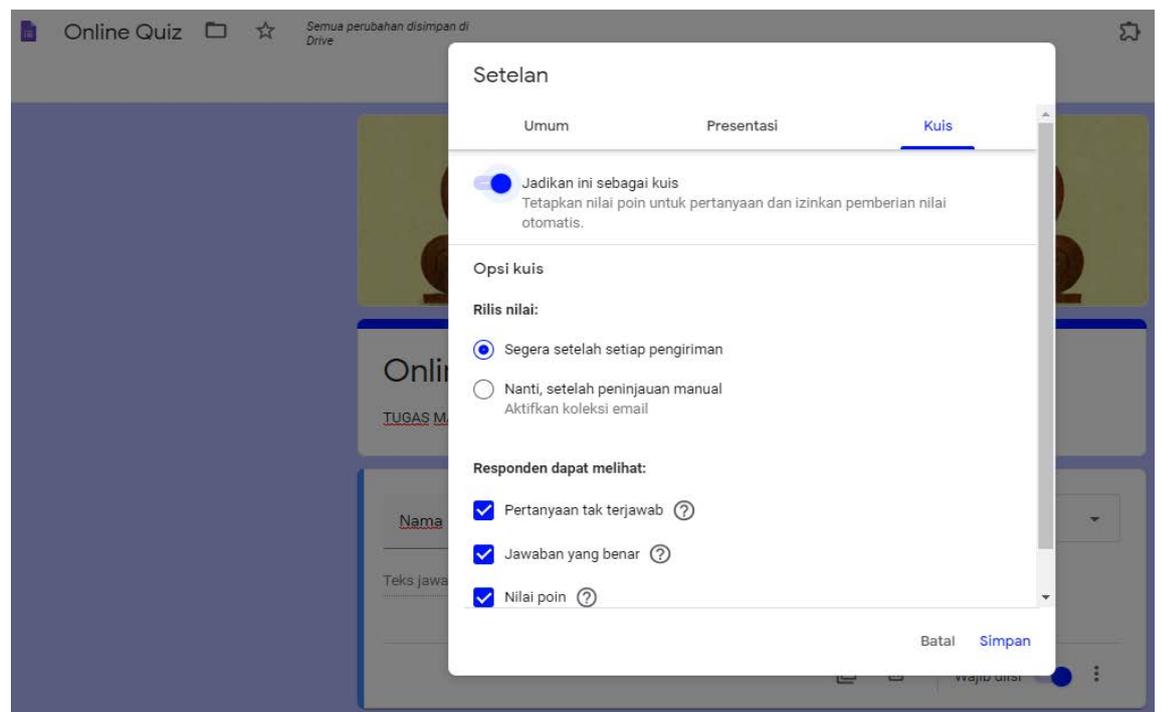
Penyusunan Kuis Online menggunakan *Google Form* dan *Add-On*

Pada tahap ini dilakukan pemberian tugas kepada mahasiswa berbentuk kuis online dengan menggunakan fitur *google form* dan *add-on*. Penggunaan fitur *google form* ini teregistrasi dengan email *google* dimana pembuat kuis cukup login ke akun *google*. Pemeriksaan hasil jawaban kuis online dengan *google form* ini sangat mudah karena hasil jawaban kuis tersebut akan tersimpan pada *google drive* pembuat kuis online tersebut. Kemudian fitur *add-on* berguna untuk menambahkan timer pada kuis online tersebut dimana mahasiswa dalam mengerjakan kuis dibatasi oleh waktu yang mewajibkan mahasiswa mengerjakan kuis tersebut sebelum waktu yang diberikan habis.



Gambar 1. Pembuatan Quiz Online Melalui Google Form

Tahap awal dalam pemberian Quiz Online kepada mahasiswa adalah dengan membuat pertanyaan maupun isian data diri mahasiswa pada aplikasi *Google Form*. Jenis pertanyaan yang dibuat akan disesuaikan dengan topik matakuliah yang diajarkan kepada mahasiswa. Biasanya pilihan pertanyaan yang bisa dipilih pada *google form* bisa berbentuk pilihan ganda maupun berbentuk jawaban panjang. Setelah kuis online dibuat selanjutnya form online diseting menjadi kuis agar bisa menampilkan pemberian skor dari setiap pertanyaan yang telah dibuat.

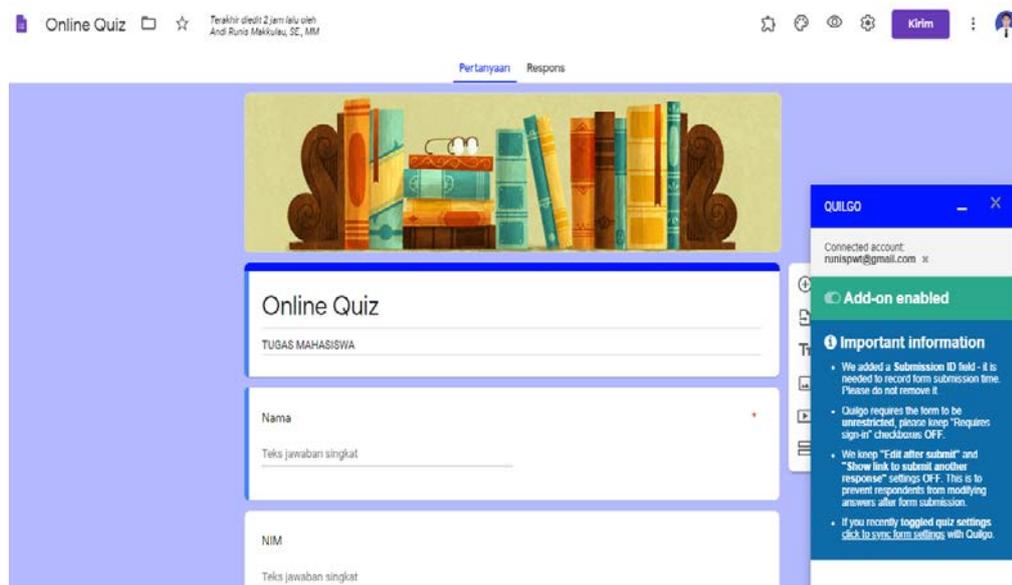


Gambar 2. Menu Seting Kuis Online

Pada menu seting kuis online terlebih dahulu diaktifkan bahwa pertanyaan akan dijadikan sebagai kuis. Hal ini bertujuan agar dapat memberikan skor penilaian dari setiap pertanyaan yang akan dibuat. Selain itu pada menu seting terdapat pula beberapa opsi pengaturan seperti apakah mahasiswa bisa langsung melihat hasil nilai jawaban atautkah hanya pembuat kuis yang dapat melihat nilai jawaban mahasiswa tersebut. Kemudian terdapat pula opsi untuk mengatur apakah akan memperlihatkan kepada mahasiswa jawaban yang benar dan jawaban benar dari setiap pertanyaan atautkah dapat diatur bahwa jawaban tersebut dapat

disembunyikan oleh pemilik kuis.

Langkah selanjutnya adalah kuis online *google form* ditambahkan fitur *add-on* yang disediakan oleh Quilgo. Fitur *add-on* ini berguna sebagai timer atau pengatur waktu pengerjaan soal pada kuis online. Pemilik akun dapat mensisipkan waktu pada kuis online artinya bahwa mahasiswa pada saat mengerjakan kuis online dibatasi dengan waktu dan harus selesai dikerjakan sebelum waktu tersebut habis. Jika waktu habis maka nilai skor jawaban dari mahasiswa tidak akan terekam.



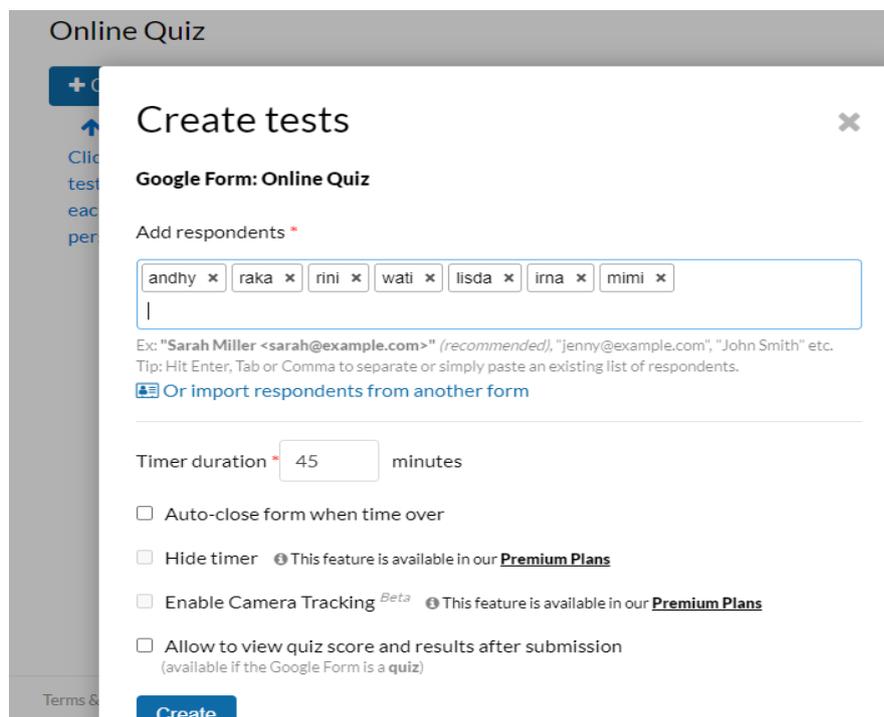
Gambar 3. Penambahan Fitur Add-On (Pengaya)

Untuk dapat menambahkan fitur *add-on* lewat *google form* maka terlebih dahulu mengaktifkan *add-on* tersebut dimana fitur *add-on* ini langsung terhubung dengan pemilik akun kuis online. Ada banyak jenis fitur *add-on* yang bisa dipilih dalam *google form* yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan berdasarkan jenis topik form yang dibuat. Pada penelitian ini *add-on* yang diambil adalah berbentuk timer yang berguna untuk memberikan batasan waktu pengerjaan soal online ketika mahasiswa sudah masuk untuk memulai mengerjakan tugas online tersebut.

A. Proses Pemakaian *Add-on* Timer pada Kuis Online

Pada tahap ini setelah kuis online telah dibuat maka selanjutnya akan disisipkan menggunakan fitur *add-on* Quigo. Fitur ini memiliki link tersendiri tetapi pemilik

akun bisa langsung masuk ke link Quigo karena sudah otomatis terintegrasi dengan email google dari pemilik akun kuis online. Pada tahap ini pemilik kuis online akan mengatur berapa jumlah mahasiswa yang akan mengerjakan kuis online tersebut. Setiap mahasiswa akan diberikan link masing-masing untuk mengerjakan kuis online. Selain itu pada proses pemakaian add-on timer pemilik kuis online dapat mengatur jumlah waktu yang akan diberikan dalam mengerjakan kuis online tersebut.

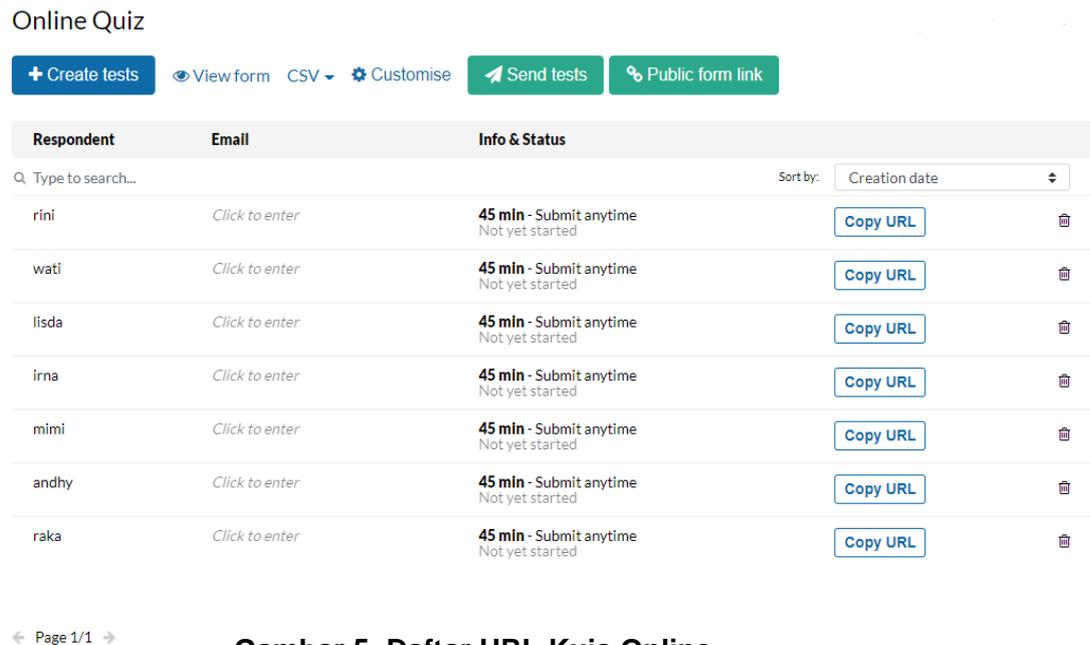


The screenshot shows a web interface titled "Online Quiz" with a sub-header "Create tests". Below this, it says "Google Form: Online Quiz". There is a section for "Add respondents" with a text input field containing the names: andhy, raka, rini, wati, lisa, irna, mimi. Below the input field, there is a tip: "Ex: 'Sarah Miller <sarah@example.com>' (recommended), 'jenny@example.com', 'John Smith' etc. Tip: Hit Enter, Tab or Comma to separate or simply paste an existing list of respondents." There is also a link "Or import respondents from another form". Below this, there is a "Timer duration" section with a dropdown menu set to "45" and the unit "minutes". There are four checkboxes: "Auto-close form when time over", "Hide timer" (with a note "This feature is available in our Premium Plans"), "Enable Camera Tracking" (with a note "This feature is available in our Premium Plans" and a "Beta" label), and "Allow to view quiz score and results after submission" (with a note "(available if the Google Form is a quiz)"). At the bottom, there is a "Create" button.

Gambar 4. Proses Pembuatan Timer Kuis Online

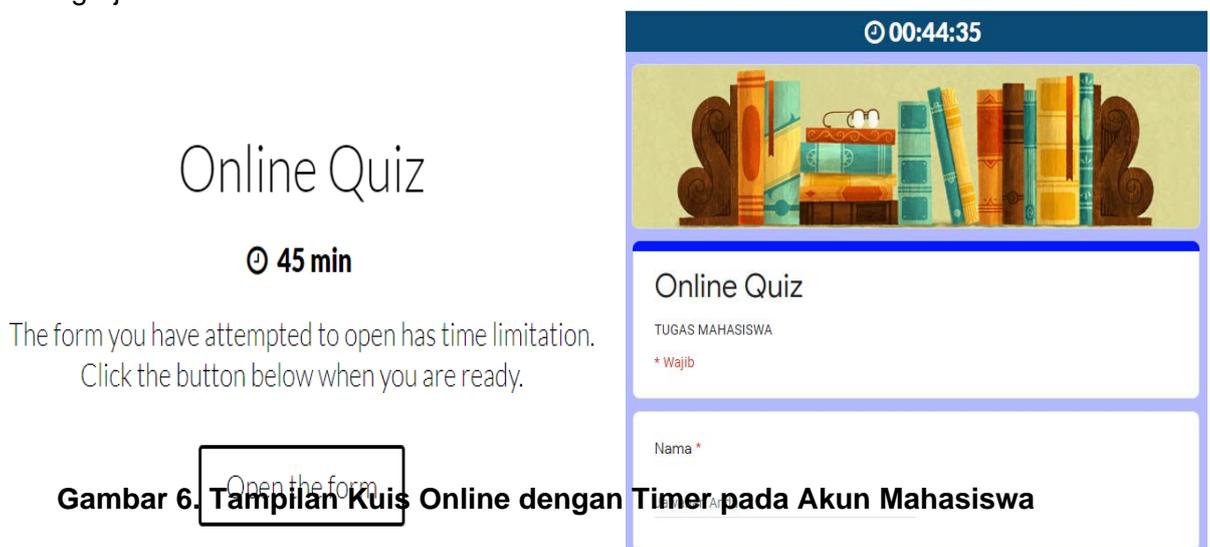
Pada proses pembuatan timer kuis online dilakukan dengan menginput nama mahasiswa berdasarkan jumlah yang akan ikut kuis online tersebut. Setiap nama mahasiswa yang dibuat akan diberikan masing-masing link kuis online tersebut untuk mulai dikerjakan. Selanjutnya pemilik kuis online dapat pula mengatur durasi waktu pengerjaan tes sesuai keinginan pemilik kuis online tersebut. Batas waktu maksimal yang bisa diberikan melalui fitur add-on timer ini adalah selama 120 menit. Pada contoh diatas pemilik kuis online membuat durasi waktu kuis online selama 45 menit. Kemudian setelah link kuis online telah dibuat maka akan menampilkan nama nama mahasiswa yang telah dibuat dengan durasi waktu yang telah ditetapkan serta akan memunculkan link (URL) kuis online untuk dibagikan kepada masing masing mahasiswa yang akan mengerjakan kuis online tersebut.

Berikut ini tampilan link kuis online untuk masing-masing mahasiswa.



Gambar 5. Daftar URL Kuis Online

Dari hasil pembuatan timer kuis online kemudian pemilik akun dalam hal ini adalah dosen pengajar selanjutnya mengcopy URL masing-masing mahasiswa dan membagikannya kepada mahasiswa yang bersangkutan. Mahasiswa tersebut kemudian masuk ke URL tersebut dan mulai mengerjakan kuis online dengan durasi waktu yang telah diberikan selama 45 menit. Berikut ini tampilan kuis online pada masing-masing akun mahasiswa ketika mulai mengerjakan kuis online.

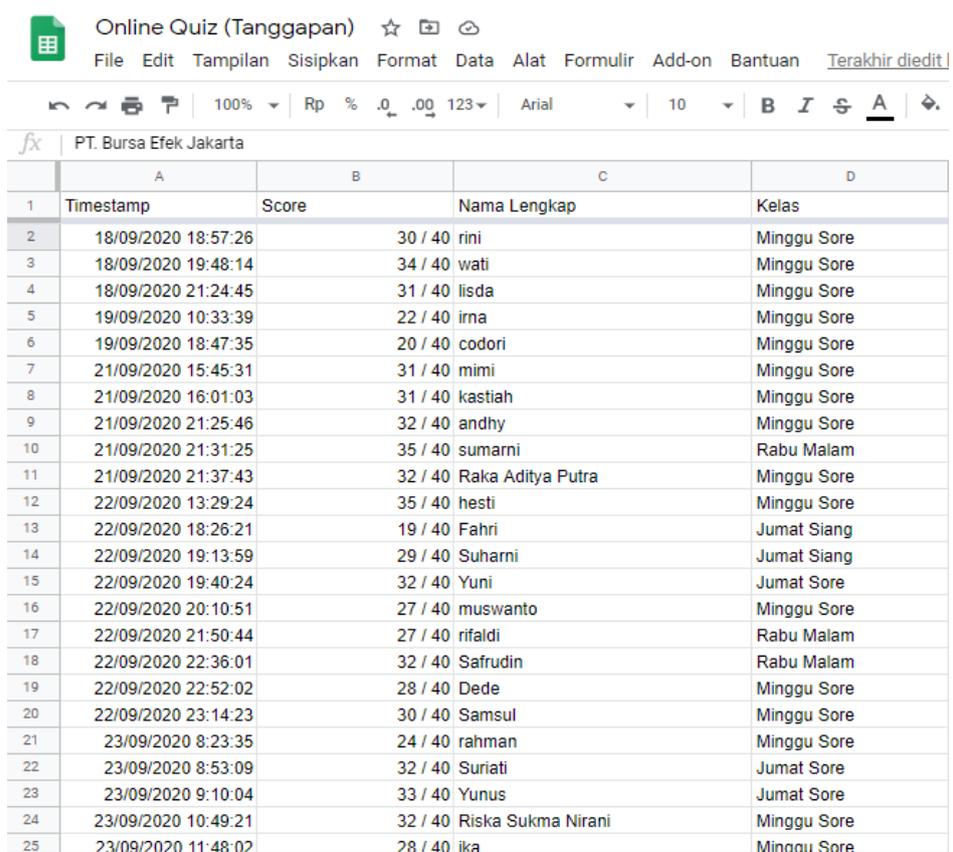


Gambar 6. Tampilan Kuis Online dengan Timer pada Akun Mahasiswa

Setelah mahasiswa masuk ke URL kuis online untuk mengerjakan soal maka pada akun mahasiswa akan ditampilkan sebuah himbauan peringatan bahwa form soal yang akan mereka kerjakan memiliki keterbatasan waktu dan jika mahasiswa sudah siap mengerjakan maka selanjutnya membuka form kuis online tersebut. Kemudian setelah form kuis online terbuka maka durasi waktu (45 menit) untuk mengerjakan tes sudah mulai berjalan secara otomatis. Mahasiswa harus segera mengerjakan soal online ini dan segera mengirimnya sebelum waktu tes habis.

Proses Pengumpulan dan Pemeriksaan Hasil Kuis Online

Pada tahap ini merupakan tahap akhir dari penggunaan kuis online menggunakan google form dengan add-on timer. Pada tahap ini nilai jawaban mahasiswa akan diperiksa dimana nilai kuis online ini secara otomatis akan tersimpan di akun pemilik kuis online dalam bentuk *spreadsheet*. Hasil jawaban kuis online mahasiswa yang masuk akan berurutan sesuai waktu pengiriman kemudian pemilik akun dapat memfilternya berdasarkan kebutuhan pemilik akun. Berikut tampilan hasil jawaban kuis online mahasiswa.



	A	B	C	D
1	Timestamp	Score	Nama Lengkap	Kelas
2	18/09/2020 18:57:26	30 / 40	rini	Minggu Sore
3	18/09/2020 19:48:14	34 / 40	wati	Minggu Sore
4	18/09/2020 21:24:45	31 / 40	lisda	Minggu Sore
5	19/09/2020 10:33:39	22 / 40	irna	Minggu Sore
6	19/09/2020 18:47:35	20 / 40	codori	Minggu Sore
7	21/09/2020 15:45:31	31 / 40	mimi	Minggu Sore
8	21/09/2020 16:01:03	31 / 40	kastiah	Minggu Sore
9	21/09/2020 21:25:46	32 / 40	andhy	Minggu Sore
10	21/09/2020 21:31:25	35 / 40	sumarni	Rabu Malam
11	21/09/2020 21:37:43	32 / 40	Raka Aditya Putra	Minggu Sore
12	22/09/2020 13:29:24	35 / 40	hesti	Minggu Sore
13	22/09/2020 18:26:21	19 / 40	Fahri	Jumat Siang
14	22/09/2020 19:13:59	29 / 40	Suharni	Jumat Siang
15	22/09/2020 19:40:24	32 / 40	Yuni	Jumat Sore
16	22/09/2020 20:10:51	27 / 40	muswanto	Minggu Sore
17	22/09/2020 21:50:44	27 / 40	rifaldi	Rabu Malam
18	22/09/2020 22:36:01	32 / 40	Safrudin	Rabu Malam
19	22/09/2020 22:52:02	28 / 40	Dede	Minggu Sore
20	22/09/2020 23:14:23	30 / 40	Samsul	Minggu Sore
21	23/09/2020 8:23:35	24 / 40	rahman	Minggu Sore
22	23/09/2020 8:53:09	32 / 40	Suriati	Jumat Sore
23	23/09/2020 9:10:04	33 / 40	Yunus	Jumat Sore
24	23/09/2020 10:49:21	32 / 40	Riska Sukma Nirani	Minggu Sore
25	23/09/2020 11:48:02	28 / 40	ika	Minggu Sore

Gambar 7. Jawaban Kuis Online Mahasiswa

Berdasarkan hasil jawaban kuis online mahasiswa ini tentunya sangat memudahkan pemilik akun dalam hal ini adalah seorang pengajar. Pemilik akun tidak perlu memeriksa secara manual lagi hasil jawaban mahasiswa serta waktu

pengumpulan jawaban kuis online yang relatif cepat karena otomatis langsung tersimpan di *drive* pemilik akun. Selain itu dengan menggunakan kuis online dapat mengefisiensikan biaya tugas bagi mahasiswa dimana mereka tidak perlu lagi mengeluarkan biaya untuk membeli keperluan dalam mengerjakan tugas seperti kertas, pulpen, biaya fotocopy dan biaya yang lainnya. Penggunaan kuis online menggunakan google form dan fitur add-on dalam bentuk timer membantu proses pembelajaran online secara fleksibel karena dapat digunakan kapan saja dan dimana saja sesuai dengan batas waktu yang telah diatur oleh pemilik kuis online tersebut.

SIMPULAN

1. Penggunaan kuis online melalui google form dan add-on sangat membantu mahasiswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan karena dapat mengifisiensikan biaya bagi mahasiswa. Selain itu dengan kuis online ini proses pemeriksaan hasil jawaban mahasiswa relatif cepat karena tidak memerlukan lagi pemeriksaan secara manual dimana membutuhkan waktu yang lama.
2. Proses penerapan pembelajaran online dengan menggunakan google form dan add-on membantu pengajar dalam memberikan tugas maupun pembelajaran lebih efisien baik dari aspek waktu maupun dari aspek biaya.

REFERENSI :

- Ghalib, N., & Gunawan, B. I. (2016). Pengaruh Motivasi Kerja dan Budaya Sekolah terhadap Kompetensi Guru Madrasah di Kecamatan Somba Opu Kabupaten G. *Jurnal Mirai Management*, 1(1), 42-49.
- Pratama, Agus Eka. 2014. *Sistem Informasi dan Implementasinya*. Bandung: Informatika
- Rahardja, Untung. Lutfiani, Ninda, Alpansuri, dan Moch. Sandi. 2014. Pemanfaatan Google Formulir Sebagai Sistem Pendaftaran Anggota Pada Website Aptisi.or.id. *Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA*, Vol. 8, No. 2.
- Sani, A. (2017). Sistem Manajemen Otomasi Perpustakaan Berbasis Open Source Senayan Library Management System (SLiMS)(Studi Kasus Perpustakaan H. Bata Ilyas STIE AMKOP Makassar). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 1(1), 47-65.
- Mardiana, Tria dan Purnanto, Arif Wiyat. 2017. *Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi*. *The 6th University*

Research Colloquium 2017 Universitas Muhammadiyah, Magelang.

[Klikisma.com. 2019. perbedaan-antara-add-on-dan-plug-in.html](https://klikisma.com/2015/06/perbedaan-antara-add-on-dan-plug-in.html). diakses 19 Juli 2019 dari <https://klikisma.com/2015/06/perbedaan-antara-add-on-dan-plug-in.html>.

Murtiyasa, Budi. 2012. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika. Surakarta : FKIP Univ. Muhammadiyah Surakarta. [On-Line].

Widadty, Atika. 2017. Analisis Efisiensi dan Produktivitas Program Studi S-1 di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Ritaudin, Isnaini. (2015). Analisis Efisiensi dan Produktivitas dari LPTK di Indonesia. *Jurnal Elektronik Pendidikan Teknik Elektronika. Edisi 4, Volume 4, Nomor 7, September-Oktober 2015.*

Zulkifli, N. 2018. Analisis Faktor Efisiensi Belajar Mahasiswa Program Studi PG-PAUD FKIP Universitas Riau. *Educhild Vol. 7 No. 1 Tahun 2018.*

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

www.Quilgo.com